

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT NASABAH DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS PADA KOPERASI KARYA MANUNGGAL

ANGGA SUKMANA PUTRA

*Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu
Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 111200904759@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Koperasi Karya Manunggal adalah salah satu lembaga keuangan di Indonesia yang berbentuk koperasi yang memberikan jasa keuangan dengan menggunakan prinsip-prinsip perbankan syariah. Koperasi Karya Manunggal memberikan bantuan pembiayaan dalam bentuk pembayaran secara kredit/cicilan dan mempunyai beberapa sistem, prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur. Sehingga sebagai upaya untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah maka perlu dilakukan pengelolaan pembiayaan untuk menjaga agar kualitas pembiayaan tetap terjaga dari pembiayaan yang bermasalah serta dari resiko kerugian. Demi efisiensi dan efektifitas kerja maka pengambilan keputusan yang tepat sangat diperlukan. Sehingga dalam penentuan kelayakan pemberian kredit kepada calon debitur Koperasi Karya Manunggal terdapat beberapa kriteria yang menjadi penilaian. Penilaian ini berdasarkan analisis kualitatif yakni analisis 5C (character, capital, capacity, condition of economy, collateral). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang, mengaplikasikan serta mengembangkan sistem pendukung keputusan (SPK) yang mampu memberikan keputusan kelayakan kredit kepada calon nasabah. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah metode AHP (Analytical Hierarchy Process). Hasil uji program yang dilakukan kepada 17 calon nasabah yang disesuaikan dengan data penilaian kredit dari Bank didapatkan bahwa 11 calon nasabah diterima, 4 calon nasabah dipertimbangkan dan 2 calon nasabah ditolak. Tingkat validasi sistem ini adalah 94.11 % valid digunakan dalam menentukan kelayakan pemberian kredit nasabah dan 5.88 % tidak valid. Ketidakvalidasian dari sistem ini disebabkan dari kebutuhan bank dalam menentukan kelayakan pemberian kredit pada calon nasabah. Jika pihak Bank membutuhkan 10 calon nasabah untuk direkomendasikan dalam mendapatkan kredit maka calon nasabah yang dipertimbangkan dan ditolak juga dapat direkomendasikan dalam mendapatkan kredit. Berdasarkan hasil uji program tersebut menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan ini sudah dapat menentukan kelayakan kredit nasabah dengan baik.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Kredit, Metode Analytical Hierarchy Process

DECISION SUPPORT SYSTEM FOR CREDIT FEASIBILITY OF CUSTOMERS USING ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS IN KOPERASI KARYA MANUNGAL

ANGGA SUKMANA PUTRA

Program Studi Teknik Informatika - S1, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 111200904759@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Cooperative work Manunggal is one of the financial institutions in Indonesia in the form of cooperatives that provide financial services by using the principles of Shari`ah banking. Cooperative work Manunggal provide funding assistance in the form of payment by credit / installment and has several systems, procedures and requirements that must be met by prospective borrowers. So in an attempt to improve profitability of banks Shari`ah financing it needs to be done to keep the management of quality is maintained financing of financing problems and the risk of loss. For the sake of efficiency and effectiveness of work, the right decision is needed. Thus, in determining the creditworthiness of borrowers Cooperative Work Manunggal there be some assessment criteria. This assessment is based on the analysis of the qualitative analysis of 5C (character, capital, capacity, condition of economy, collateral).The purpose of this study is to design, apply and develop a decision support system (DSS) that is able to give a decision on the credit worthiness of prospective customers. The method used in this decision support system is the method of AHP (Analytical Hierarchy Process). The results of the test program conducted to 17 prospective customers that are tailored to the data of the Bank`s credit assessment found that 11 received prospective customers, prospective customers 4 and 2 prospective customers considered rejected. The level of validation of this system is 94.11% valid use in determining the creditworthiness of customers and 5.88% invalid. Ketidakvalidasian of the system resulting from the needs of the bank in determining the creditworthiness of prospective customers. If the Bank requires 10 direkomendasikan prospective customers to obtain credit in the prospective customer can also be considered and rejected direkomendasikan in getting credit. Based on the test results of the program showed that decision support systems are able to determine the credit worthiness of customers well.

Keyword : Decision Support System, Credit, Analytical Hierarchy Process Method